

Pengaruh Kreativitas Guru dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri di Kecamatan Wanea

Jeanne M. Mangangantung¹, Selti Wentian¹, Widdy H.F. Rorimpandey^{1*}

¹ Universitas Negeri Manado

* Corresponding Author. E-mail: widdyrorimpandey@unima.ac.id

ARTICLE INFO

Article History

Received:

25 May 2021;

Revised:

25 April 2022;

Accepted:

25 May 2022;

Available online:

31 May 2022.

Keywords

kreativitas guru;
motivasi belajar siswa;
hasil belajar
matematika siswa;
teacher creativity;
student learning
motivation; student
mathematics learning
outcomes.

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kreativitas guru dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar matematika siswa. Penelitian ini dilakukan di 5 Sekolah Dasar Negeri di kecamatan Wanea Kota Manado dengan jumlah responden 44 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik Probability Sampling. Teknik yang dilakukan untuk mengetahui validitas tiap (item) adalah teknik korelasi product moment. Uji reliabilitas dilakukan terhadap item-item yang sudah teruji validitasnya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) terdapat pengaruh signifikan kreativitas guru terhadap hasil belajar Matematika siswa kelas V SD Negeri di Kecamatan Wanea. Berdasarkan nilai t diketahui nilai t hitung $3.371 > 2.019$ t tabel dengan demikian variabel Kreativitas guru (X_1) berpengaruh terhadap hasil belajar siswa (Y); (2) terdapat pengaruh signifikan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar Matematika siswa kelas V SD Negeri di Kecamatan Wanea. Berdasarkan nilai t diketahui nilai t hitung $3.217 > 2.019$ t tabel. Dengan demikian, variabel motivasi belajar siswa (X_2) berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa (Y); (3) terdapat pengaruh signifikan kreativitas guru dan motivasi belajar siswa secara bersama-sama terhadap hasil belajar Matematika siswa kelas V SD Negeri di Kecamatan Wanea. Nilai korelasi hubungan (R) sebesar 0.482 dari output tersebut diperoleh koefisien determinan (R square) sebesar 0.232. Hal ini berarti bahwa 23.2% hasil belajar Matematika siswa dapat dijelaskan oleh variabel motivasi belajar siswa sedangkan sisanya, yaitu 76.8% dijelaskan oleh variabel-variabel lain.

This study aims to determine the effect of teacher creativity and student motivation on students' mathematics learning outcomes. This research was conducted in 5 public elementary schools in Wanea sub-district, Manado City with 44 students as the sample in this study. The sampling technique uses the Probability Sampling technique. The technique used to determine the validity of each (item) is the product moment correlation technique. Reliability tests were carried out on items whose validity had been tested. The results showed that (1) there was a significant effect of teacher creativity on the mathematics learning outcomes of fifth grade elementary school students in Wanea District. Based on the t value, it is known that the t count is $3.371 > 2.019$ t table, thus the teacher's creativity variable (X_1) has an effect on student learning outcomes (Y). (2) there is a significant effect of student learning motivation on the mathematics learning outcomes of fifth grade elementary school students in Wanea District, based on the t value, it is known that the value of T count is $3.217 > 2.019$ t table, thus the variable of student learning motivation (X_2) has a significant effect on student learning outcomes (Y). (3) there is a significant effect of teacher creativity and student learning motivation together on the mathematics learning outcomes of fifth grade elementary school students in Wanea District. The correlation value (R) of 0.482 from the output obtained by the determinant coefficient (R square) of 0.232. This means that 23.2% of students' mathematics learning outcomes can be explained by the variable of student learning motivation while the remaining 76.8% is explained by other variables.



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



How to cite:

Mangangantung, J., Wentian, S., & Rorimpandey, W. (2022). Pengaruh Kreativitas Guru dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri di Kecamatan Wanea. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 9(1). doi:<https://doi.org/10.21831/jitp.v9i1.49942>

PENDAHULUAN

Inti dari pendidikan adalah adanya interaksi antarpendidik dan peserta didik. Pendidikan sesungguhnya adalah sebuah investasi jangka panjang yang dilakukan oleh seseorang untuk meningkatkan kualitas dirinya sendiri. Keberhasilan suatu pendidikan terbentuk dari orang-orang yang terdidik dan memiliki akhlak yang mulia. Kemajuan dan perkembangan suatu bangsa dan negara terletak pada tingkat keberhasilan suatu pendidikan. Pendidikan merupakan kebutuhan yang mendasar bagi setiap manusia yang menginginkan perubahan kehidupan kearah yang lebih baik.

Selaras dengan hal itu tujuan Pendidikan Nasional sebagaimana tertuang dalam UU No 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 1 tentang pendidikan adalah “Usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.

Undang-undang No14 Tahun 2005 pasal 10 ayat 1 mengamanatkan bahwa “Guru yang profesional dan kreatif harus memiliki empat kompetensi antara lain: kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional”. Sesuai dengan kompetensi pedagogik, maka sudah semestinya kreativitas guru dalam pembelajaran adalah salah satu hal yang terpenting dalam meningkatkan kualitas atau mutu pendidikan. Berhasil atau tidaknya tujuan pendidikan bergantung pada bagaimana proses belajar yang dialami oleh murid sebagai peserta didik.

Dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, interaksi antara guru dan siswa sangat penting. Dimana guru menyampaikan materi dengan berbagai strategi sehingga guru harus mampu mendemonstrasikan dan menunjukkan proses kreativitas.

Guru yang memiliki kreativitas adalah guru yang selalu ingin berubah artinya ingin mengembangkan diri kearah yang lebih baik lagi, guru yang haus perubahan, guru yang mampu menjawab setiap tantangan dan perubahan yang terjadi dalam pendidikan serta mampu menemukan solusi baru atas setiap masalah yang dihadapi dengan cara pandang baru. Bukan guru yang selalu mengeluh dan membiarkan masalah yang dihadapi tanpa ada solusi atau pemecahannya. Sebagai guru yang mempunyai kreativitas seharusnya akan terus berpikir dan berpikir untuk menemukan berbagai ide ataupun gagasan-gagasan baru untuk misalnya menemukan alat bantu pembelajaran dapat memilih konten, rencana pembelajaran, mengorganisasikan materi dan tugas-tugas tepat dalam berbagai cara membantu mengembangkan siswanya dan sikap penting untuk kreativitas yang dapat menunjang pelaksanaan pembelajaran sehingga materi yang akan diberikan guru dapat dipahami oleh siswa secara maksimal bahkan saat menyampaikan materi seorang gurupun harus memikirkan media ataupun metode yang tepat untuk melaksanakan pembelajaran.

Kreativitas guru sangat dibutuhkan untuk memotivasi semangat belajar siswa karena dalam proses belajar motivasi sangat diperlukan sehingga peserta didik mempunyai minat untuk belajar. Siswa akan bersungguh-sungguh belajar karena mempunyai motivasi belajar yang tinggi. Tujuan pendidikan adalah seperangkat hasil pendidikan yang dicapai oleh siswa setelah diselenggarakannya kegiatan pendidikan. Hasil belajar sangatlah penting untuk dapat mengetahui apakah tujuan pendidikan sudah tercapai secara optimal. Susanto (2013:5) mengemukakan bahwa “Hasil belajar adalah hasil dari usaha belajar yang dilaksanakan siswa dalam mempelajari materi pembelajaran tertentu”. Hasil belajar siswa dapat dilihat dari hasil ulangan dan diserahkan dalam periode tertentu dalam bentuk raport. Jadi, disimpulkan bahwa hasil belajar adalah sebuah pencapaian siswa dalam proses pembelajaran yang diukur dalam tiga aspek yaitu aspek kognitif, afektif, dan psikomotor.

Faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar mengajar adalah guru. Guru harus memberikan kontribusi pengajaran yang baik dan bermakna. Sedangkan faktor intern yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah motivasi belajar. Dengan adanya motivasi belajar didalam diri siswa, diharapkan akan melahirkan perhatian, melakukan sesuatu dengan penuh ketekunan yang terjadi dalam jangka waktu yang lama, mampu berkonsentrasi terhadap sesuatu dan tidak mudah bosan terhadap apa yang di pelajari. sehingga pada akhirnya akan memberikan hasil belajar yang lebih baik.

Berdasarkan hasil survei di kelas V SD Negeri di Kecamatan Wanea guru belum mampu mengembangkan kreativitas, hal ini nampak pada proses pembelajaran guru hanya menggunakan metode ceramah, namun metode ceramah yang digunakan guru perlu dikombinasikan dengan media yang lain seperti media elektronik, media cetak dan lain-lain yang dapat dimanfaatkan untuk menunjang pelaksanaan pembelajaran. Dalam penyampaian materi guru belum memanfaatkan teknologi pembelajaran dan belum mengembangkan rancangan pembelajaran sesuai dengan kebutuhan pembelajaran di abad ke-21.

Selain itu guru kurang menggunakan apersepsi ketika memulai pelajaran. Guru kurang kreatif seringkali hanya menyalin dari buku pelajaran sehingga siswa malas untuk mencatat kembali catatan yang ditulis oleh guru. Guru belum mampu menjadikan kelas sebagai ruang untuk mengembangkan kreativitas menjadi tempat belajar yang menyenangkan, yang merangsang keingintahuan dan dapat memotivasi peserta didik untuk belajar.

Kondisi rendahnya motivasi belajar, nampak dari keadaan dimana siswa terlihat selalu sibuk sendiri ketika guru menjelaskan materi didepan kelas, kurang serius dalam memperhatikan guru ketika guru sedang mengajar didepan kelas, siswa malas mencatat materi pelajaran dikarenakan buku tersebut sudah tertulis di buku pelajaran, siswa tidak mengerjakan tugas yang diberikan, siswa malas menghafal rumus. Demikian juga siswa menganggap pelajaran matematika sebagai pelajaran yang paling menakutkan dan membosankan, rendahnya minat belajar matematika karena pelajaran matematika dianggap sulit sehingga pelajaran tersebut tidak disukai. Hal-hal tersebut berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SD Negeri di Kecamatan Wanea pada semester ganjil. Hal itu terlihat dari relative rendahnya nilai rata-rata siswa, artinya peserta didik tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) di sekolah yang ditentukan adalah 75. Hal ini tentunya menuntut guru untuk terus mengevaluasi diri dan terus berinovasi dalam mengembangkan pembelajaran agar dapat memberikan manfaat bagi peserta didik. Berdasarkan uraian tersebut peneliti ingin membuat penelitian dengan judul “Pengaruh Kreativitas Guru Dan Motivasi Belajar matematika Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa di Kelas V SD Negeri di Kecamatan Wanea”.

METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian pendekatan kuantitatif untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara dua variabel. Besar atau tingginya pengaruh tersebut kemudian dinyatakan dalam bentuk koefisien korelasi. Penelitian ini bertujuan menguji hipotesis yang diajukan dengan menggambarkan dan menganalisis keterkaitan variabel-variabel yang ada, yaitu pengaruh kreativitas guru dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa di kelas V SD Negeri di Kecamatan Wanea.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif survey. Statistik deskriptif untuk mendeskripsikan data dari sampel yang terkumpul untuk membuat suatu generalisasi. Pendapat ini sejalan dengan Sugiyono (2014) bahwa analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Pada uji Regresi ganda yang digunakan dalam peramalan variabel adalah variabel dependent berdasarkan variabel-variabel independent (Sugiyono 2014). Regresi sederhana digunakan untuk menguji hipotesis 1 dan 2, yaitu tentang pengaruh antar variabel (X_1) pengaruh kreativitas guru terhadap hasil belajar siswa (Y), dan pengaruh motivasi belajar siswa (X_2) terhadap hasil belajar siswa (Y). Sedangkan regresi ganda untuk menguji hipotesis 3, yaitu tentang (X_1) kreativitas guru dan motivasi belajar siswa (X_2), terhadap hasil belajar siswa (Y). Menurut Sigiyono (2009:6) untuk mendapatkan data, peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data yaitu dengan mengedarkan kuesioner. Kuesioner ini dijalankan oleh peneliti untuk mendapatkan data variabel Kreativitas guru (X_1) dan motivasi belajar siswa (X_2). Sedangkan untuk variabel hasil belajar (Y), diambil dari nilai rata-rata ujian semester ganjil tahun ajaran 2021/2022. Dalam penelitian ini terdapat variabel bebas yaitu: Kreativitas Guru (X_1), Motivasi Belajar Siswa (X_2), dan variabel terikat adalah Hasil belajar (Y).

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas V di SD Negeri di Kecamatan Wanea pada semester ganjil tahun ajaran 2021/2022. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Probability sampling*. Metode ini menggunakan siswa siswi yang hadir di kelas pada saat kuesioner di jalankan. Yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah sejumlah siswa yang akan diteliti sebagai representative dari semua siswa yang terdapat di kelas V SD Negeri Kecamatan Wanea tahun ajaran 2021/2022, menggunakan rumus Taro Yamane/Slovin yaitu:

$$n = \frac{N}{N(e) + 1} \quad \text{Dengan error (e = 0,1)}$$

Keterangan:

n = unit sampel

N = jumlah populasi

e = toleransi kesalahan diambil 10% dengan tingkat kefidensi 90%

Agar setiap kelas ada perwakilan siswa maka dilakukan pengambilan sampel, yang dihitung secara proporsional dengan rumus berikut: (Riduwan 2006:65)

$$ni = \frac{Ni}{N(e)^2 + 1}$$

Keterangan :

ni = banyaknya anggota sampel menurut siswa

Ni = banyaknya anggota populasi menurut siswa

N = banyaknya anggota populasi menurut siswa

e = 0,1

Yang menjadi populasi dalam penelitian ini yaitu kelas V SD Negeri Kecamatan Wanea sebanyak 79 siswa, dan tingkat error yang ditolerir sebesar 10%, dengan demikian diperoleh sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N(e)^2 + 1} = n = \frac{79}{79(0,1)^2 + 1} = 44$$

Dibulatkan menjadi 44 orang.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket agar dapat diperoleh informasi tentang Pengaruh Kreativitas Guru dan Motivasi Belajar Siswa, sedangkan untuk memperoleh terhadap hasil belajar siswa menggunakan angket tertutup yaitu angket yang telah dilengkapi dengan alternatif jawaban sehingga responden tinggal memilih salah satu dari jawaban yang disediakan. Teknik yang dilakukan untuk mengetahui validitas tiap (item) adalah teknik korelasi *product moment*. Kriteria pengujian validitas adalah setiap item valid apabila $r_{xy} > r_{tabel}$ (r_{tabel} diperoleh dari nilai kritis *rproduct moment*). Reliabilitas merupakan ketepatan suatu instrumen tersebut diberikan kepada subjek yang sama. Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila beberapa kali pengujian menunjukkan hasil yang relative sama. Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus Kuder Richardson (KR-20). Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah data yang terkumpul dianalisis untuk menguji apakah hipotesis yang telah ditetapkan bisa diterima atau ditolak menggunakan teknik analisis deskriptif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Variabel Kreativitas Guru (X1)

Kuesioner variabel kreativitas guru terdiri dari 32 butir pertanyaan. Dengan skor jawaban terendah adalah 1 dan skor jawaban tertinggi adalah 5. Peneliti membagi kategori skor menjadi tinggi, menengah dan rendah. Berdasarkan output SPSS 21 Variabel Kreativitas Guru (\bar{X}_1) menunjukkan bahwa skor tertinggi adalah 150 dan skor terendah adalah 52. Mean sebesar 111.52, nilai tengah (median) sebesar 111.50, mode 99, simpangan baku (standar deviation) 23.226 dan sum atau jumlah keseluruhan 4907.

Berdasar dari hasil SPSS 21 dapat disimpulkan bahwa skor kreativitas guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Wanea Kota Manado terdapat pada yakni: 1 = 2.3% dari total keseluruhan sampel yang diteliti (27 siswa), sedangkan 2 yakni = 4.5% dari total keseluruhan sampel yang diteliti (14 siswa) dan 3 = 6.8% dari sampel yang diteliti (3 siswa) dari keseluruhan sampel 44 siswa 100%.

Variabel Motivasi Belajar (X2)

Kuesioner untuk variabel motivasi belajar siswa terdiri dari 33 butir pernyataan. Skor jawaban terendah adalah 1, dan skor jawaban tertinggi adalah 5. Peneliti membagi skor dalam kategori tinggi, menengah dan rendah. Berdasarkan output dari SPSS 21 variabel motivasi belajar menunjukkan skor tertinggi adalah 140 dan skor terendah adalah 50. Mean sebesar 104.66, nilai tengah (median) sebesar 105.00, mode 111^a, simpangan baku (standar deviation) 21.202 dan sum atau jumlah keseluruhan 4605.

Berdasarkan hasil output SPSS 21 dapat disimpulkan bahwa skor motivasi belajar siswa Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Wanea Kota Manado terdapat pada yakni: 1 = 2.3% dari total keseluruhan sampel yang diteliti (24 siswa) sedangkan 2 yakni = 4.5% dari total keseluruhan sampel yang diteliti (14 siswa) dan 3 = 6.8% dari sampel yang diteliti (6 siswa) dari keseluruhan sampel 44 siswa 100%.

Variabel Hasil Belajar (Y)

Berdasarkan output dari SPSS 21 variabel hasil belajar (Y) menunjukkan skor tertinggi adalah 97 dan skor terendah adalah 67. Mean sebesar 87.27, nilai tengah (median) sebesar 88.36, mode 88, simpangan baku (standar deviation) 7.538 dan sum atau jumlah keseluruhan 3840. Berdasarkan hasil output SPSS 21 dapat disimpulkan bahwa skor hasil belajar siswa Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Wanea Kota Manado terdapat pada yakni: 1 = 2.3% dari total keseluruhan sampel yang diteliti (42 siswa) sedangkan 2 yakni = 4.5% dari total keseluruhan sampel yang diteliti (2 siswa) dari keseluruhan 44 siswa 100%.

Pengujian normalitas data dilakukan menggunakan menggunakan aplikasi SPSS 21 menggunakan metode *One-Sample-Kolmogorov-smirnov Tes*. Kaidah keputusan didasarkan pada probabilitas ($p > \alpha$ (0.05) maka data penelitian berdistribusi normal. Uji normalitas sebaran untuk menguji apakah data masing-masing variabel penelitian berdistribusi normal atau tidak.

Tabel 1. Tabel Uji Normalitas Data Kreativitas Guru X1,X2**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		44
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.687785644
Most Extreme Differences	Absolute	.070
	Positive	.063
	Negative	-.070
Kolmogorov-Smirnov Z		.465
Asymp. Sig. (2-tailed)		.982

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan hasil pada tabel 1 uji normalitas menggunakan uji statistik *One-kolmogrov-smirnov* dengan pengambilan keputusan jika nilai signifikan > 0.05 maka data berdistribusi normal, dan nilai signifikan < 0.05 maka data tidak berdistribusi normal.

Berdasarkan tabel 4.7 dapat dilihat uji kenormalan menggunakan data residual *One-kolmogrof-smirnov* menunjukkan bahwa kreativitas guru terhadap hasil belajar siswa dengan nilai signifikan $0.982 > 0.05$, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel kreativitas guru (X_1) dan variabel motivasi belajar siswa (X_2) dan variabel hasil belajar siswa (Y) adalah normal, sehingga dinyatakan asumsi normalitas dan memenuhi syarat untuk dapat dianalisis lebih lanjut dan data dari masing-masing variabel adalah berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil pada tabel 1 diperoleh data bahwa motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa menunjukkan angka signifikan $0.200 > 0.05$ menunjukkan data berdistribusi normal. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebaran variabel kreativitas guru dan motivasi belajar siswa adalah normal, sehingga dinyatakan bahwa asumsi normalitas dan memenuhi syarat agar dapat dianalisis lebih lanjut.

Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah data variabel-variabel yang dianalisis menggunakan teknik regresi mempunyai pola hubungan yang linear secara signifikan atau tidak. Hubungan linear adalah hubungan yang menunjukkan peningkatan skor suatu variabel akan diikuti dengan peningkatan skor variabel lainnya atau sebaliknya. Jika nilai *deviation from variabel linearity Sig.* > 0.05 , maka terdapat hubungan yang linear secara signifikan antara variabel dependent (Y) dan independent (X). Uji linearitas dalam penelitian ini dilakukan menggunakan uji ANOVA untuk memudahkan perhitungan dilakukan menggunakan perangkat *Statistical Product Service Solution (SPSS versi 21)*.

Tabel 2. Uji Linearitas Kreativitas Guru Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y Hasil Belajar* X1 Kreativitas Guru	Between Groups	(Combined)	2230.525	34	65.604	2.771	.054
		Linearity	520.337	1	520.337	21.977	.001
		Deviation from Linearity	1710.189	33	51.824	2.189	.107
	Within Groups		213.091	9	23.677		
	Total		2443.616	43			

Uji linearitas dengan menggunakan uji ANOVA kaidah keputusan didasarkan pada probabilitas. Berdasarkan tabel probabilitas untuk *Deviation from Linearity* $0.107 > 0.05$ maka tidak terdapat penyimpangan hubungan kedua variabel dari garis linear sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan kedua variabel berpola linear. Sebaliknya jika probabilitas untuk *Deviation from Linearity* < 0.05 maka terdapat penyimpangan hubungan kedua variabel dari garis linear sehingga data tidak berpola linear. Dengan demikian Variabel kreativitas guru dan variabel hasil belajar berpola linear.

Untuk memudahkan perhitungan maka analisis dilakukan menggunakan *SPSS versi 21* dengan uji ANOVA seperti yang ditunjukkan pada tabel berikut.

Tabel 3. Uji Linearitas Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y Hasil Belajar * X2 Motivasi Belajar	Between Groups	(Combined)	2046.278	32	63.946	1.770	.158
		Linearity	483.135	1	483.135	13.375	.004
		Deviation from Linearity	1563.143	31	50.424	1.396	.286
	Within Groups		397.338	11	36.122		
	Total		2443.616	43			

Uji linearitas data motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar matematika siswa dapat dilihat pada tabel 3 menunjukkan nilai signifikan pada *deviation from linearity* $0.286 > 0.05$, nilai $p > 0.05$ artinya tidak terdapat penyimpangan hubungan kedua variabel dari garis linear. Dengan demikian hubungan data kreativitas guru dengan variabel hasil belajar berpola linear.

Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa di kelas V SD Negeri di Kecamatan Wanea

Berdasarkan nilai signifikansi dari tabel coefficients diperoleh nilai signifikansi sebesar $0.002 < 0.05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kreativitas guru terhadap variabel hasil belajar berdasarkan nilai t: diketahui $t_{hitung} 3.371 > 2.019 t_{tabel}$ sehingga variabel kreativitas guru (X_1) berpengaruh terhadap hasil belajar siswa (Y). Maka disimpulkan bahwa hipotesa nol (H_0) yang menyatakan tidak ada pengaruh signifikan ditolak dan H_a diterima. Kreativitas guru merupakan sebuah keharusan yang harus dilakukan oleh guru untuk mendorong siswa agar termotivasi dalam belajar yang akan berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa. Berdasarkan nilai t_{tabel} dengan taraf signifikan = 0.05, dengan pembilang = 2 dan penyebut = 41 diperoleh $t_{tabel} = 2.019$. Berdasarkan nilai t diketahui nilai $t_{hitung} 3.371 > 2.019 t_{tabel}$. Dengan demikian variabel Kreativitas guru (X_1) berpengaruh terhadap hasil belajar siswa (Y). Dengan demikian maka hipotesis I terdapat pengaruh kreativitas guru (X_1) terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Kecamatan Wanea diterima dan sangat signifikan.

Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri di kecamatan Wanea

Koefisien determinan yang berfungsi menyatakan besarnya presentase variabel Y sebagai variabel *dependent* (terikat) yang dapat diprediksi menggunakan variabel X_2 sebagai variabel *independent* (bebas). Berdasarkan output SPSS 21 untuk mengetahui persamaan regresi, diketahui nilai Constant (a) sebesar 70.728, sedangkan nilai trust (b/koefisien regresi) sebesar 0.158. Dengan demikian, besarnya nilai koefisien determinan atau Koefisien Penentu (KP) menggunakan rumus $KP = r^2 \times 100\%$, sehingga diperoleh nilai koefisien determinan sebesar kontribusi variabel motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar menjelaskan bahwa nilai korelasi hubungan (R) sebesar .445 dari output tersebut diperoleh koefisien determinan (R square) sebesar .198 Hal ini berarti bahwa sebesar 19.8% hasil belajar matematika siswa dapat dijelaskan oleh variabel motivasi belajar siswa, sedangkan sisanya yaitu 80.8% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti, hal ini menunjukkan pergerakan kedua variabel searah. Kedua variabel ini menjelaskan bahwa semakin baik atau semakin tinggi motivasi belajar siswa maka hasil belajar matematika siswa mengalami peningkatan. Dengan demikian hipotesis kedua yaitu terdapat pengaruh motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SD Negeri di Kecamatan Wanea diterima dan sangat signifikan.

Pengaruh Kreativitas Guru Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa kelas V SD Negeri Di Kecamatan Wanea

Berdasarkan perhitungan dengan pengaruh uji F berdasarkan hasil analisis data melalui spss dengan tingkat signifikansi nilai $F_{hitung} = 6.190 > F_{tabel} 3.22$ dengan demikian tingkat signifikansi sebesar 0.004 dan $0.004 < 0.05$, maka dari hasil analisis data ini dapat disimpulkan model regresi ganda berpengaruh signifikan secara bersama-sama antara variabel kreativitas guru dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar matematika siswa.

Nilai korelasi hubungan (R) sebesar .0232 dari output tersebut diperoleh koefisien determinan (R square) sebesar 23.2%. Hal ini berarti bahwa sebesar 23.3% hasil belajar matematika siswa dapat dijelaskan oleh variabel motivasi belajar siswa, sedangkan sisanya yaitu 76.8% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Kreativitas guru dan motivasi belajar siswa sangat mempengaruhi hasil belajar siswa dalam hal ini hasil belajar matematika. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kreativitas guru dan motivasi belajar siswa secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa.

SIMPULAN

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh kreativitas guru dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SD Negeri di Kecamatan Wanea Kota Manado, ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Terdapat pengaruh signifikan kreativitas guru terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri di kecamatan Wanea.
2. Terdapat pengaruh signifikan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri di Kecamatan Wanea.
3. Terdapat pengaruh signifikan kreativitas guru dan motivasi belajar siswa secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa di kelas V SD Negeri di Kecamatan wanea.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Haris dan Jihad Asep. (2013). *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Anwar Prabu Mangkunegoro, (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Amik, Fajjin, dkk. (2016). *Menuju Guru dan Siswa Cerdas*. Yogyakarta: Leutikprio.
- Asmani, Jamal Ma'mur. (2016). *Tips Efektif Cooperative Learning*. Yogyakarta: Diva Press.
- Apriliana, Lestari. (2018) *Efektivitas Outdoor Learning dalam Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini*. Skripsi. Jurusan Psikologi: Universitas Negeri Malang.
- Aunurrahman. (2016). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Aquami. (2015). *Pengaruh Motivasi Belajar dan Penggunaan Sarana Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa di MA Paradigma Palembang*. Istinbath.
- Dalyono. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Darmadi, Hamid. (2012). *Kemampuan Dasar Mengelola Mengajar*. Bandung. Alfabeta
- Departemen Pendidikan Nasional. (2012). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi Keempat*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Djamarah, Syaiful Bahri. (2012). *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Gigir G. Alan, Deitje A Katuuk & Jeanne M Mangangantung, (2021). Pengaruh Pendekatan *Realistic Mathematic Education* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD GMIM 23 Girian Kota Bitung: *Journal of YUME Vol 4 No 1.stieamkop.ac.id* diakses pada tanggal 19 April 2022 pukul 21.08 Wita.
- Hardani, dkk. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.
- Hardianto, Deni. (2012). *Karakteristik Pendidik dan Peserta Didik dalam Pembelajaran Online*. Yogyakarta: UNY
- Hudaya Latuconsina. (2014). *Menuju Generasi Kreatif*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Ihsana, (2017). *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Iskandar Agung. (2012). *Panduan Penelitian Tindakan Kelas bagi Guru*. Jakarta: Bestari Buana Murni.
- Jauhar, Mohammad. (2011). *Implementasi Paikem dari Behavioristik sampai konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.
- Jamaludin, Adon Nasrullah. (2015). *Sosiologi Perkotaan: Memahami Masyarakat Kota dan Problematikanya*. Jakarta: Pustaka Setia.
- Karso, dkk (2014), *Pendidikan Matematika 1*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Ngainun Naim. (2016). *Menjadi Guru Inspiratif*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Oktiani Ifni. (2017). "Kreativitas Guru dalam Memotivasi Belajar Peserta Didik, " *Jurnal Kependidikan, Vol. 5 No.2*.
- Pangkey D.H Richard. (2019). *Penerapan Model Pembelajaran Example Non Example Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Siswa Kelas IV SD GMIM Sendangan Soder*. Jurnal Forum Pendidikan Vol.2.
- Permendikbud (2016.) Nomor 23 Tahun 2016 Tentang Standar Penilaian Pendidikan.
- Pentury, Jolanda, Helda. (2017). "Pengembangan Kreativitas Guru Dalam Pembelajaran Kreatif Pada Pelajaran Bahasa Inggris". *Jurnal Ilmiah Kependidikan, Universitas Indrapasta PGRI*. No. 4 th.
- Ponowu, V., Pangkey Richard, & Merentek, R. (2021). Pengaruh Media Video dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 7(8), 323-330. <https://doi.org/10.5281/zenodo.5767665> diakses pada tanggal 23 April 2022 pukul 15.27 Wita.

- Ratna Wilis Dahar. (2011). *Teori-Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Erlangga.
- Rifa'i, Ahmad dan Catharina Tri Anni. (2015). *Psikologi Pendidikan*. Semarang: UPT UNNES PRESS.
- Rohani. 2017. Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui BahanBekas. *Jurnal Raudhah* UIN Sumatra Utara 05 (02), 1” 28.
- Rorimpandey H.F Widdy (2020). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Guru Sekolah Dasar*. Malang: Ahlimedia Press (anggota IKAPI:264 JTI/2020).
- Sardiman, A.M. (2018). *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Depok: Rajawali pers.
- Shadiq, F. (2014). *Pembelajaran Matematika (Cara Meningkatkan Kemampuan Berpikir Siswa)*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Siswoyo, Dkk. (2007). *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Soebinto. (2013). *Penerapan Model Kooperatif Tipe STAD untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Luas Bangun Datar Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V SDN Bulak Rukem I/258 Surabaya*. (Internet). Diunduh pada tanggal 26 Januari 2014;1(1):3-4. Tersedia pada <http://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-penelitian-pgsd/article/view/1062>.
- Soviawati, Evi. (2011). Pendekatan Matematika realistik (PMR) Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Siswa Di Tingkat Sekolah Dasar. *Jurnal Universitas Pendidikan Indonesia Vol. 9 No. 2 halaman 79-85*: http://jurnal.upi.edu/file/9-Evi_Soviawati-edit.pdf. (Jum'at, 30 November 2012).
- Sudarman, Momon. (2013). *Profesi Guru (Dipuji, Dikritisi, dan Dicaci)*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Sudjana, Nana. (2011). *Penilaian Hasil dan Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Rosda Karya.
- Sudijono, Anas. (2017). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Suhada, Idad dkk. (2019). Pembelajaran Daring Berbasis Google Classroom Mahasiswa Pendidikan Biologi Pada Masa Wabah Covid-19. *Digital Library UIN Sunan Gunung Djati*, 1 – 10.
- Sugiyono, (2001). *Statistik Non Paramedis untuk Penelitian*. Bandung : CV. Alfabeta.
- Sugiyono, (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono, (2012). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, (2016). *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, (2001). *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*.
- Sugiyono, (2009), *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung : AlfabetaBandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, N.S. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Susanto, (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Susanto Ahmad. (2016). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Supardi. (2013). *Aplikasi Statistika dalam Penelitian Konsep Statistika yang Lebih Komprehensif*. Jakarta: Change Publication.
- Talajan, Guntur. (2012). *Menumbuhkan Kreativitas dan Prestasi Guru*. Yogyakarta: LaksBan PRESSindo.
- Taufik. (2012). *Empati: pendekatan psikologi sosial*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Trianto.(2011). *Model Pembelajaran Terpadu Konsep Strategi Dan Implementasinya Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Uno, B.Hamzah. (2009). *Model Pembelajaran : menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Uno, B. Hamzah.(2011). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: PT Bumi AksaraBandung PT Remaja Rosdaka Karya
- Uno,B Hamzah & Nurdin Muhammad (2012). *Belajar dengan Pendekatan PAIKEM* . Jakarta. PT Bumi Aksara.
- Uno, B. Hamzah. (2013). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wahab, Rohmalina. (2015). *Psikologi Belajar*. Cet. 1. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Wijaya, Cece. (1994). *Kemampuan Dasar Guru dalam Proses Belajar Mengajar*.Bandung: Kristen Satya Wacana. 3 (1), 16” 20.
- Zainal Arifin. (2013). *Evaluasi Pembelajaran*, Bandung: Remaja Rosdakarya.